

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang pemberdayaan pemerintah desa dalam penanggulangan stunting di Desa Sisi, Kabupaten Malaka, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Keterbatasan finansial dan aksesibilitas layanan kesehatan menjadi penyebab tingginya stunting di Desa Sisi. Meskipun program pemerintah dan puskesmas sudah membantu, masih diperlukan peningkatan dalam penyuluhan gizi dan bantuan makanan bergizi serta vitamin. Dukungan lebih lanjut dari pemerintah dan partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk mengatasi masalah stunting dan meningkatkan kesehatan anak-anak di desa.
2. Orang tua yang memiliki anak stunting menghadapi berbagai tantangan dalam mengakses fasilitas kesehatan, mulai dari jarak, antrian, hingga ketersediaan obat dan makanan tambahan. Meskipun ada program bantuan dan edukasi, implementasinya masih memerlukan perbaikan agar lebih efektif.
3. Partisipasi masyarakat dan orang tua yang memiliki anak stunting, dalam pengambilan keputusan belum cukup aktif. Ada tantangan seperti keterbatasan waktu, upaya fleksibilitas jadwal pertemuan yang membuat masyarakat tidak aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan.
4. Orang tua anak yang mengalami stunting memanfaatkan sumber daya

desa untuk membantu anak mereka mengatasi masalah gizi dengan bantuan program-program dari posyandu dan desa. Program-program pemberdayaan di bidang kesehatan seperti pemberian makanan tambahan, sosialisasi gizi sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan upaya mereka terhadap penanggulangan stunting. Sejauh ini desa telah menjalankan perannya dalam mengelola sumber daya sebagai sarana untuk menanggulangi dan mencegah stunting berkembang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka penelitian ini akan memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

Bagi Pemerintah

1. Perlu meningkatkan anggaran kesehatan di desa untuk mendorong pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu mananggulangi stunting
2. Sediakan layanan kesehatan yang lebih prima dan memadai agar kesehatan masyarakat dapat terjamin
3. Meningkatkan dan melancarkan akses transportasi di desa agar dapat mempercepat mobilisasi masyarakat dalam mengakses kesehatan mereka.
4. Meningkatkan fleksibilitas waktu dengan pengadaan jadwal pertemuan yang efisien agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

Bagi Masyarakat

- Tingkatkan partipasi dalam kegiatan pemberdayaan maupun pengambilan keputusan di desa
- Bangun kesedaran dalam diri tentang pentingnya gizi bagi anak dan bahaya stunting bagi masa depan anak